



Kenali dan Waspadai Bahaya Penyakit Pankreatitis

PANKREAS memiliki peran yang cukup penting dalam sistem tubuh kita. Karena itu, kondisinya harus selalu terjaga dan jangan sampai mengalami peradangan. Pankreas yang mengalami peradangan disebut pankreatitis. "Terjadinya kerusakan pankreas oleh enzim-enzim tertentu secara mendadak dan menyeluruh," terang Kepala Puskesmas Gedontengen Kota Yogyakarta dr Tri Kusumo Bawono SE, kemarin (23/10).
 Apa yang menjadi penyebab terjadinya pankreatitis? Tri Kusumo menerangkan akibat terjadinya kebocoran yang mengakibatkan zat racun masuk ke dalam darah, rongga peritoneum (rongga yang membungkus organ dalam perut) atau keduanya.

"Dampak terburuk dari situasi ini adalah kematian. Angkanya berkisar 70 hingga 90 persen. Bahayanya, kasus kematian sebagian terjadi hanya dalam kurun waktu dua minggu setelah gejala nyeri timbul," katanya.

Tentang gejala pankreatitis, dokter yang juga sarjana ekonomi jurusan manajemen ini menerangkan, rasa penuh di perut atau kejang otot perut disertai nyeri di ulu hati =

► **Baca Kenali... Hal 7**

Pencegahan dengan Tidak Konsumsi Alkohol

■ KENALI...
Sambungan dari hal 1

Gejala lain nyeri seperti ditusuk di bagian tengah ulu hati yang menyebar ke punggung hanya dalam hitungan menit atau jam. "Rasa penuh pada perut biasanya akan berkurang ketika penderita dalam posisi duduk atau melengkung," ucap ayah tiga anak ini.

Selain itu juga ada rasa mual, muntah, demam, takidardia atau detak jantung yang sangat cepat, kuning, penampilan penderita tampak gelisah, dan dehidrasi. Faktor risiko pankreatitis antara lain karena batu empedu yang menyumbat saluran pankreas, konsumsi alkohol yang kronis, dan obat-obatan. Juga karena trauma, infeksi, tumor, dan kelainan genetik.

Bagaimana cara mengantisipasi pankreatitis? Tri mengatakan, cara mencegahnya dengan tidak mengonsumsi alkohol. Lalu, mengurangi konsumsi makanan tinggi lemak, seperti daging sapi, daging kambing, santan, dan lain-lain.

"Perbanyak makan sayur, olah-raga teratur, dan tidak menggunakan obat-obatan dalam jangka waktu yang lama tanpa petunjuk dokter," ungkap dokter yang mengawali karir sebagai pegawai tidak tetap (PTT) di Puskesmas Gedontengen yang kini ia pimpin.

Di bagian lain, pria yang menamatkan pendidikan menengah di SMA Muhammadiyah 1 (Muhi) Jogja itu menambahkan, bila mengalami gejala nyeri di ulu hati, sebaiknya tetap tenang. Sebab, sebagian besar gejala nyeri ulu hati itu merupakan gejala sakit maag. Kemudian, segera periksakan ke dokter untuk memastikan penyakit lebih lanjut.

Lebih jauh dikatakan, pengobatan dan perawatan terhadap penderita penyakit pankreatitis biasanya tergantung tingkat keparahan dari penyakit ini. Biasanya pemberian obat-obatan pereda sakit diperlukan untuk mengobati ini. Pemberian obat-obatan pereda sakit ini diberikan melalui suntikan. Terkadang dokter perlu mengeluarkan cairan dari perut penderita. Pengeluaran cairan ini biasanya menggunakan pipa nasogastrik. Dengan alat yang sama, pasien terkadang juga perlu diberikan makanan, karena pasien biasanya tidak dapat makan dengan benar.

"Obat-obatan berupa antibiotik sangat berguna jika inflamasi diakibatkan oleh adanya infeksi. Operasi terhadap kantong empedu terkadang juga diperlukan. Ini jika terjadi inflamasi yang disebabkan batu empedu," paparnya.

Ia juga mengingatkan, hindari minuman beralkohol merupakan hal yang sangat penting bagi pasien. Terutama, bila peradangan pankreas terjadi karena pengaruh alkohol. (kus/jko/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005